

## ABSTRAK

**Zuaidah Nuri : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 11 Padang**

Salah satu kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan penalaran matematika. Namun, pada kenyataannya kemampuan penalaran matematika peserta didik kelas VIII SMPN 11 Padang masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengasah kemampuan bernalarnya. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran CORE. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional dikelas VIII SMPN 11 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *static group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 11 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas VIII D sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelompok kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan penalaran matematika berbentuk soal uraian, yang kemudian dianalisis menggunakan uji-*t*.

Berdasarkan hasil analisis data, pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $P - value = 0,011$ .  $P - value < \alpha$ , maka tolak  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CORE memberikan pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematika peserta didik.